

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “implementasi Peace Education Materi Aqidah akhlak Untuk Menghilangkan Konflik Antar Peserta Didik di MA AL RIFAIE 2 Malang”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab terjadinya konflik antar peserta didik yang terjadi di MA AL RIFAIE 2 Malang itu antara lain karena adanya perbedaan-perbedaan antar Siswa seperti adanya perbedaan pendapat antar peserta didik, adanya Perasaan dendam dalam diri siswa kepada siswa lain atau kelompok Siswa yang pernah menganiaya dan mempermalukan dirinya. Perbedaan inilah yang memicu terbentuknya geng atau kelompok, Perbedaan pendirian dan keyakinan, perbedaan kebudayaan, perbedaan Kepentingan serta perbedaan usia dan tingkat kelas yakni antara junior Dan senior. Itulah penyebab penyebab terjadinya konflik yang Menyebabkan saling bersaing dalam segala hal. Konflik sekecil apapun, dan apapun faktor penyebab atau pemicunya itu perlu Ditangani dengan segera untuk mencegah dampak yang lebih besar. Sebab konflik yang dibiarkan tanpa penanganan bisa berkembang Menjadi lebih besar dan merusak hubungan dalam jangka panjang.
2. Implementasi nilai-nilai *Peace Education* Materi Aqidah akhlak untuk Menghilangkan konflik antar peserta didik di MA AL RIFAIE 2

berjalandengan baik dan efektif. Pelaksanaan pembelajaran materi Pendidikan Aqidah Akhlak di MA AL RIFAIE 2 ini setiap kelas memiliki alokasi waktu dua jam mata pelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak akan tetapi di hari yang berbeda. Untuk jadwal pelajaran materi Pendidikan Agama Islam yang di dalamnya terdapat nilai-nilai *Peace Education*. Pembelajaran tersebut berlangsung selama dua jam dengan hari dan jam yang berbeda di setiap kelasnya. Dalam pembelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak terdapat materi mengenai nilai-nilai perdamaian atau nilai-nilai *Peace Education*, nilai-nilai ini diajarkan agar peserta didik dapat menanamkan nilai-nilai perdamaian dimanapun mereka berada. Bukan hanya sekedar mempelajari akan tetapi juga dapat menerapkan di lingkungan sekitarnya. Nilai-nilai itu antara lain seperti berlaku jujur dalam kehidupan sehari-hari, mengontrol diri, berprasangka baik, menjaga persaudaraan, mematuhi peraturan, saling menghormati dan menyayangi, berlaku ihsan, toleransi, empati, bertanggung jawab peduli dan berbagi.

3. Faktor pendukung dari penerapan nilai-nilai *Peace Education* atau pendidikan perdamaian Materi Pendidikan Aqidah Akhlak di MA Modern Al Rifaie 2 antara lain seperti faktor pendidik atau guru yang mengajar, sarana dan prasarana yang cukup memadai, kesadaran peserta didik atau warga sekolah untuk menerapkan nilai-nilai perdamaian atau nilai positif dan menjadikannya budaya sekolah dalam berbagai kegiatan, adanya peraturan sekolah yang diadakan dengan baik, kedekatan, komunikasi dan kerja sama yang baik antar guru dengan siswa. Dan faktor penghambat dari penerapan nilai-nilai *Peace*

Education atau pendidikan perdamaian Materi Pendidikan Aqidah Akhlak di MA Modern Al Rifaie 2 ada dua jenis faktor, untuk faktor intern siswa yang memiliki karakter yang berbeda beda dan memiliki kontrol diri yang lemah dan masih labil. Faktor eksterennya antara lain seperti faktor lingkungan, faktor keluarga yang tidak harmonis, kurangnya perhatian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, pergaulan siswa yang tidak baik dan pengaruh negatif teknologi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Implementasi nilai-nilai Peace education materi Pendidikan Aqidah Akhlak untuk menghilangkan konflik antar peserta didik di MA Modern Al Rifaie 2 Malang sudah berjalan dengan baik dan efektif sehingga dapat menghilangkan dan menyelesaikan konflik yang pernah terjadi di MA Modern Al Rifaie 2 tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang peneliti identifikasi dari berbagai pihak yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna lagi sesuai dengan sasaran penelitian, diantaranya adalah:

1. Kepada para guru dan kepala sekolah, bukan hanya guru pendidikan agama islam akan tetapi kepada semua guru, kepala sekolah wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, dan bagian kurikulum, beserta staf stafnya diharapkan dapat memberikan contoh atau teladan yang baik agar murid dapat meneladani dan mencontoh dan agar tidak terjadi lagi konflik seta lebih memperhatikan peserta didik untuk dapat disiplin, bertoleransi, berprasangka baik, mengontrol diri dan

menjaga persaudaraan. Dengan begitu maka akan terjalin hubungan persaudaraan yang baik dan tidak terjadi konflik antar peserta didik di MA Modern Al Rifaie 2 Malang.

2. Kepada pihak lembaga Sekolah Madrasah Aliyah Modern Al Rifaie 2 Malang.

Disarankan dapat lebih mengembangkan pendidikan. Dan untuk nilai nilai perdamaian atau *Peace Education* itu sebaiknya dapat diajarkan oleh semua guru ketika mengajar, bukan hanya guru Pendidikan Aqidah Akhlak dan di materi Pendidikan Agama Islam saja, sehingga dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan pendidikan di MA Modern Al Rifaie 2 Malang.

3. Bagi peneliti sebaiknya lebih memperluas wawasan dan pemahaman mengenai pendidikan perdamaian, *Peace Education* maupun isu-isu Global tentang bahaya peperangan dan kekerasan sehingga kajian tentang pendidikan damai dapat eksplorasi lebih dalam dan juga sebagai pengalaman baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata (2010), *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Media Predana Group. Hlm 60.
- Afidiah Nur Ainun. (2018). *Mengenal Aqidah Dan Akhlak Islam*. Lampung: CV Iqro pp. 90–91.
- Agostiono. (2019). *implementasi kebijakan publik model van meter dan van horn*, <http://kertayawitaradya.wordpress>.
- Ahmad Nurcholish (2015), *Peace Education dan Pendidikan Perdamaian Gus Dur* (Jakarta anggota IKAPI), Hlm 12.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Dedi Wahyudi. (2017). *Bunga Rampai Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Lampung: CV Iqro.
- Faqih Nasution. (2020). *Konsep Khaira Ummah*. Surakarta.
- Haderani. (2018). *Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia*. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). 41-49.
- Herdiansyah Haris. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Gramedia Pustaka Utama, 2012, hlm. 963.
- M Natsir. (2015). *Capita Selecta 1*. Jakarta: Lazis Dewan Da'wah.
- Nasution. (1989). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nur Hidayat. (2015). *Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 4(1): 29-39.
- Syarifuddin. (2013). *Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar*. *Tashwir*, 1.2 81–94 (p. 82).
- Widyaningrum, M. E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Pertama. Surabaya: UBHARA Manajemen Press.

Zuhairi Misrawi (2023), Al-qur'an kitab toleransi: Tafsir Tematik Islam Rahmatan Lil'alamin. Jakarta : Pustaka Oasis.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT